



Kajian Partisipasi Siswa dalam Aspek Kegiatan Lingkungan Hidup pada Sekolah Adiwiyata Nasional di SMP Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas

Lenny Susanti ¹

¹Program Studi Ilmu Lingkungan, Pascasarjana, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

E-mail: lennytegarsari@gmail.com

Abstract

The success or failure of the Adiwiyata program implementation will be primarily determined by the level of student participation as learning subjects in schools. For student care and participation to be well-formed following Adiwiyata goals, school programs that support environmental education are needed through extracurricular, extracurricular activities, and school development programs. This study aims to find whether there is a relationship between student ecological concern and the type of Adiwiyata activity with the level of student participation either partially or simultaneously in the Adiwiyata program at SMP Negeri 1 Jatilawang. The method used in this research is a survey method using a questionnaire as the main instrument for collecting data. The population in this study was 809 students of SMP Negeri 1 Jatilawang Banyumas, with a total sample of 89 students. The bivariate analysis uses Kendall's Tau Correlation (τ) or Tau from Kendall, while the multivariate use Kendall's W concordat coefficient. The results show that the positive correlation coefficient is 0.757; this indicates that the student's environmental awareness variable (X1) has a strong relationship. "On student participation in the Adiwiyata program (Y). The variable of environmental activity type (X2) has a positive correlation coefficient of 0.824, which means it has an "extreme" level of closeness to student participation in the Adiwiyata program (Y). The two independent variables (X) are simultaneously related to the dependent variable (Y), as seen from the asymp-sig number, which is smaller than alpha 0.05. This study concludes that the variable of student participation in the Adiwiyata program at SMP Negeri 1 Jatilawang can be explained by students' environmental concerns and types of environmental activities, or in other words, it can be concluded that the variables of student environmental concern and types of ecological activities and types of environmental movements in This research has a positive correlation either partially or together significantly to the variable of student participation in the Adiwiyata program.

Keywords: Adiwiyata school, aspects of environmental activities, student participation.

Abstrak

Berhasil atau tidaknya implementasi program adiwiyata akan sangat ditentukan oleh tingkat partisipasi siswa sebagai subjek pembelajaran di sekolah. Agar kepedulian dan partisipasi siswa dapat terbentuk dengan baik sesuai dengan tujuan adiwiyata maka diperlukan program-program sekolah yang menunjang pendidikan lingkungan hidup melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan program pengembangan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara kepedulian lingkungan siswa dan jenis kegiatan adiwiyata dengan tingkat partisipasi siswa baik secara parsial maupun simultan dalam program adiwiyata di SMP Negeri 1 Jatilawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen utama pengumpul datanya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas yang berjumlah 809 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 89 siswa. Analisis bivariat menggunakan Korelasi Kendall's Tau (τ) atau Tau dari Kendall, sedangkan multivariat menggunakan koefisien konkordasi Kendall's W. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi positif sebesar 0.757, hal ini menunjukkan bahwa variabel kepedulian lingkungan siswa (X1) memiliki tingkat keeratan hubungan yang "kuat" terhadap partisipasi siswa dalam program adiwiyata (Y). Variabel jenis kegiatan lingkungan hidup (X2) memiliki koefisien korelasi positif sebesar 0.824, yang berarti memiliki tingkat keeratan hubungan yang "sangat kuat" terhadap partisipasi siswa dalam program adiwiyata (Y). Kedua variabel independen (X) secara simultan berhubungan terhadap variabel dependen (Y) dilihat dari angka asymp-sig yang lebih kecil dari alpha 0,05. Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel partisipasi siswa dalam program

adhiwiyata di SMP Negeri 1 Jatilawang dapat dijelaskan oleh kepedulian lingkungan siswa dan jenis kegiatan lingkungan hidup, atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa variabel kepedulian lingkungan siswa dan jenis kegiatan lingkungan hidup dan jenis kegiatan lingkungan hidup dalam penelitian ini berkorelasi positif baik parsial maupun bersama-sama secara signifikan terhadap variabel partisipasi siswa dalam program adhiwiyata.

Kata kunci: aspek kegiatan lingkungan hidup, partisipasi siswa, sekolah adhiwiyata.

Pendahuluan

Program adhiwiyata adalah program pendidikan yang mengarah pada usaha untuk melestarikan lingkungan. Program ini merupakan salah satu upaya Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong dan membentuk sekolah peduli dan berbudaya lingkungan serta bertujuan untuk mendorong dan membentuk sekolah peduli dan berbudaya lingkungan yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang. Program adhiwiyata dilaksanakan guna mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Sungkowo, 2005).

Siswa sebagai subjek dalam proses pendidikan merupakan unsur terpenting untuk dilibatkan dalam partisipasi kegiatan adhiwiyata melalui berbagai aspek kegiatan lingkungan hidup. Upaya sekolah dalam mengembangkan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif bagi siswa khususnya yaitu dengan melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler bertema lingkungan hidup di sekolah, mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan di dalam sekolah maupun oleh pihak luar, dan mengembangkan pendidikan lingkungan hidup di sekolah. Selain itu, siswa memanfaatkan sarana lingkungan yang disediakan secara optimal sebagai sumber

belajar lingkungan hidup, misalnya biopori, sumur resapan, *rain harvesting*, tempat sampah terpisah, TPS terpisah, rumah kompos, *green house*, kebun toga, *vertical garden*, ruang terbuka hijau yang meliputi hampir 70% luas sekolah (Kementerian Lingkungan Hidup, 2010).

Beberapa penelitian sejenis terkait partisipasi siswa di sekolah adhiwiyata telah banyak dilakukan, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2016) dengan judul Evaluasi Pengembangan Kegiatan Berbasis Partisipatif pada Program Adhiwiyata di SMP Muhammadiyah Yogyakarta dan Sugiharti (2017) dengan judul Partisipasi Siswa Dalam Pelaksanaan Program Sekolah Adhiwiyata SMAN 11 Semarang. Hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa program adhiwiyata dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam berbagai aksi lingkungan.

Menurut Davis (2000) dalam Suryosubroto (2009) partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam pencapaian tujuan dan ikut bertanggungjawab di dalamnya. Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi (sekolah), serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Adapun sifat dari partisipasi tersebut adalah adanya kesadaran dari para anggota kelompok, tidak adanya unsur paksaan, serta anggotanya merasa ikut memiliki. (Suryosubroto, 2009).

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara

kepedulian lingkungan siswa dan jenis kegiatan adiwiyata dengan tingkat partisipasi siswa baik secara parsial maupun simultan dalam program adiwiyata di SMP Negeri 1 Jatilawang.

Metode Penelitian

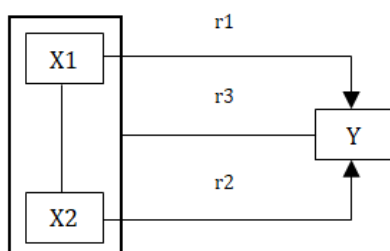
Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong asosiatif karena bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara kepedulian lingkungan siswa dan jenis kegiatan adiwiyata dengan tingkat partisipasi siswa dalam program adiwiyata di SMP Negeri 1 Jatilawang. Sementara metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yakni metode penelitian survey dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen utama pengumpul datanya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jatilawang sebagai sekolah adiwiyata Tahun Pelajaran 2019/2020 pada bulan Desember 2019 - Februari 2020.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepedulian lingkungan siswa (X1) dan jenis kegiatan lingkungan hidup (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah partisipasi siswa dalam program adiwiyata (Y). Hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Hubungan antarvariabel penelitian

Keterangan gambar:

X1 = variabel kepedulian lingkungan siswa

X2 = variabel jenis kegiatan lingkungan hidup

Y = variabel partisipasi siswa dalam kegiatan adiwiyata

Definisi Operasional Variabel

Menurut Nazir (2005), menyatakan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti.

Kepedulian Lingkungan Siswa (X1)

Kepedulian lingkungan peserta didik merupakan perubahan perilaku peserta didik yang ditunjukkan oleh pemahaman, perasaan dan kecenderungan untuk mengaplikasikan pengetahuan lingkungan yang dimilikinya melalui tindakan yang memberikan dampak positif bagi lingkungan. Indikator kepedulian lingkungan siswa dalam penelitian ini menggunakan enam (6) dimensi/indikator, yaitu : (1) penghematan energi, (2) mobilitas dan transportasi, (3) pencegahan limbah, (4) daur ulang, (5) konsumersime, (6) perilaku yang bertujuan untuk melestarikan alam.

Jenis Kegiatan Adiwiyata (X2)

Jenis kegiatan adiwiyata adalah semua jenis kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan di sekolah untuk tujuan pengembangan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui program intrakurikuler, ekstrakurikuler dan pengembangan sekolah.

Partisipasi Siswa dalam Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata (Y)

Partisipasi siswa dalam pelaksanaan program sekolah adiwiyata adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik siswa dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan atau program. Bentuk kegiatan partisipasi siswa dalam pelaksanaan program sekolah adiwiyata adalah partisipasi siswa dalam pemeliharaan gedung dan lingkungan sekolah, manfaat lahan dan fasilitas sekolah, kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan pembelajaran lingkungan hidup, mengikuti pengembangan kreativitas dan inovasi dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Jatilawang Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 809 orang. Berikut adalah data distribusi siswa SMP Negeri 1 Jatilawang berdasarkan jenjang kelas.

Tabel 1. Distribusi Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Jatilawang Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah
1	VII	283
2	VIII	267
3	IX	259
Total		809

Sumber: Kesiswaan SMP N 1 Jatilawang 2019

Sampel Penelitian

Berdasarkan populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 809 siswa dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 1% (0,01), maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah: **89 siswa sebagai responden**. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* yaitu sampel yang dihitung berdasarkan perbandingan. Teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2010).

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, penentuan sampel tiap sub-populasi dan sampel pada setiap strata diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Perhitungan Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah	Sampel
1	VII	283	31
2	VIII	267	29
3	IX	259	29
Total		809	89

Sumber: diolah dari data sekunder

Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan dari jawaban responden pada kuesioner kemudian diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 20,0.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga macam, yaitu uji instrument, dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Jatilawang berlokasi di Jalan Pramuka No. 3, Jatilawang, Tunjung, Kec. Jatilawang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53174, merupakan salah satu sekolah yang telah banyak melahirkan prestasi baik akademik maupun non akademik mulai dari tingkat kabupaten sampai nasional. SMP Negeri 1 Jatilawang didirikan pada tanggal 1 April 1979 dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 04720/O/1979, tanggal 7 November tahun 1979 tentang pembukaan sekolah baru, dengan nama SMP Negeri Jatilawang.

Saat ini SMP Negeri 1 Jatilawang memiliki daya tampung 24 rombongan belajar (rombel) dengan total jumlah siswa pada tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 809 siswa terdiri dari 370 laki-laki dan 439 perempuan. Lokasinya strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya yang dilalui jalur bus kota. Namun suasananya cukup kondusif nyaman untuk kegiatan belajar mengajar karena lingkungannya yang asri dan tertata rapi.

Sejak tahun 2015, SMP Negeri 1 Jatilawang merintis konsep sebagai sekolah berwawasan lingkungan melalui program sekolah adiwiyata dengan visi TANGGUL KELILING (Terampil, Unggul, Berkepribadian serta Peduli Lingkungan). Tujuan program sekolah adiwiyata adalah menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan kesadaran warga sekolah atau masyarakat SMP Negeri 1 Jatilawang (guru, siswa, karyawan, dan komite sekolah). Sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan.

Upaya dan kerja keras seluruh warga sekolah telah membawa SMP Negeri 1

Jatilawang meraih prestasi sebagai sekolah adiwiyata selama 3 (tiga) tahun terakhir: sekolah adiwiyata tingkat kabupaten, provinsi, dan berhasil menjadi sekolah adiwiyata nasional pada tahun 2018.

Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas, yaitu kepedulian lingkungan siswa (X1) dan jenis kegiatan lingkungan hidup (X2); dan satu variabel terikat yaitu partisipasi siswa dalam kegiatan adiwiyata (Y).

Kepedulian Lingkungan Siswa (X1)

Variabel kepedulian lingkungan siswa (X1) diukur melalui kuesioner/angket yang terdiri dari 12 butir pertanyaan dengan skala Likert 4 alternatif jawaban. Skor 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Distribusi frekuensi variabel kepedulian lingkungan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Kepedulian Lingkungan Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	31 - 37	2	2.247	2.247
2	38 - 44	0	0.000	2.247
3	45 - 51	3	3.371	5.618
4	52 - 58	18	20.225	25.843
5	59 - 65	25	28.090	53.933
6	66 - 72	31	34.831	88.764
7	73 - 79	10	11.236	100.000
Jumlah		89	100	100

Sumber: data primer terolah

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh kriteria kecenderungan Kepedulian Lingkungan Siswa sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kepedulian Lingkungan Siswa

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 36.67	56	62.92
Sedang	28.83-36.67	31	34.83
Kurang	< 28.83	2	2.25
Jumlah		89	100

Sumber: data primer terolah

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan di atas dapat disimpulkan bahwa kepedulian lingkungan siswa SMP

Negeri 1 Jatilawang Tahun Pelajaran 2019/2020 **tergolong tinggi**.

Jenis Kegiatan Lingkungan Hidup (X2)

Variabel jenis kegiatan lingkungan hidup (X2) diukur melalui kuesioner/angket yang terdiri dari 25 butir pertanyaan dengan skala Likert 4 alternatif jawaban. Skor 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Distribusi frekuensi variabel kepedulian lingkungan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Jenis Kegiatan Lingkungan Hidup

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	48 - 54	6	6.74	6.74
2	55 - 61	7	7.87	14.61
3	62 - 68	12	13.48	28.09
4	69 - 75	26	29.21	57.30
5	76 - 82	20	22.47	79.78
6	83 - 89	14	15.73	95.51
7	90 - 96	4	4.49	100.00
Jumlah		89	100	100

Sumber: data primer terolah

Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat diperoleh kriteria kecenderungan Kepedulian Lingkungan Siswa sebagai berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Jenis Kegiatan Lingkungan Hidup

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 78,67	29	32.58
Sedang	63,33 - 78,67	47	52.81
Kurang	< 63,33	13	14.61
Jumlah		89	100

Sumber: data primer terolah

Berdasarkan distribusi kecenderungan pada Tabel 15 di atas dapat disimpulkan bahwa jenis kegiatan lingkungan hidup di SMP Negeri 1 Jatilawang Tahun Pelajaran 2019/2020 **tergolong sedang**.

Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Adiwiyata (Y)

Variabel jenis partisipasi siswa dalam kegiatan adiwiyata (X3) diukur melalui kuesioner/angket yang terdiri dari 22 butir pertanyaan dengan skala Likert 4 alternatif jawaban. Skor 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada 89 responden

diperoleh skor tertinggi sebesar 79 dan skor terendah sebesar 40 dengan mean 50.09, median 60, mode 68, dan standar deviasi sebesar 9,84. Distribusi frekuensi variabel kepedulian lingkungan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Adiwiyata

No	Interval	Frekuensi	Persenta- se	Persentase Kumulatif
1	40 - 45	10	11.236	11.236
2	46 - 51	17	19.101	30.337
3	52 - 57	8	8.989	39.326
4	58 - 63	17	19.101	58.427
5	64 - 69	28	31.461	89.888
6	70 - 75	7	7.865	97.753
7	76 - 81	2	2.247	100.000
Jumlah		89	100	100

Sumber: data primer terolah

Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat diperoleh kriteria kecenderungan partisipasi siswa dalam kegiatan adiwiyata sebagai berikut.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Adiwiyata

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 66	32	35.96
Sedang	53 - 66	26	29.21
Kurang	< 53	31	34.83
Jumlah		89	100

Sumber: data primer terolah

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan adiwiyata di SMP Negeri 1 Jatilawang Tahun Pelajaran 2019/2020 **tergolong tinggi**.

Berdasarkan tabel rank yang dihasilkan dari uji *Kendall's W Test* diperoleh nilai pada kolom mean rank untuk kepedulian lingkungan siswa memiliki nilai 1.13, jenis kegiatan lingkungan hidup memiliki nilai 2.90, dan partisipasi siswa dalam program adiwiyata memiliki nilai 1,96. Nilai yang semakin besar menunjukkan tingkat hubungan *mean rank* faktor tersebut terhadap partisipasi siswa dalam program adiwiyata.

Hasil uji statistik juga menunjukkan nilai hitung Chi-square sebesar 140.754 dengan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,001. Dari data tersebut dapat diketahui dan disimpulkan bahwa *Chi-square* hitung > *Chi-square* tabel, yaitu $140.754 > 110.898$ yang artinya H_0 ditolak, dan nilai *Asymp. Sig.* sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kepedulian lingkungan siswa dan jenis kegiatan lingkungan hidup (X1 dan X2) menentukan variabel partisipasi siswa dalam program adiwiyata (Y) sebesar 0,791 atau 79.1%, sedangkan 20,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kedua variabel independen (X) secara simultan berhubungan terhadap variabel dependen (Y) dilihat dari angka *asymp-sig* yang lebih kecil dari α 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan "Terdapat hubungan yang signifikan antara kepedulian lingkungan siswa dan jenis kegiatan lingkungan hidup secara bersama-sama dengan partisipasi siswa dalam program adiwiyata di SMP Negeri 1 Jatilawang", dapat diterima.

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan variabel kepedulian lingkungan dan jenis kegiatan lingkungan hidup dengan partisipasi siswa dalam program adiwiyata baik secara parsial maupun bersama-sama. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa variabel kepedulian lingkungan siswa (X1) dan Jenis Kegiatan Lingkungan Hidup (X2) baik secara terpisah (parsial) maupun secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dan signifikan didasarkan pada hasil uji Korelasi *Kendall's Tau* maupun hasil uji *Koknkordansi Kensall (Kendall's W Test)*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Putri, dkk. (2017) dengan judul Strategi Sekolah Dalam Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Terhadap Siswa Melalui Program Adiwiyata di SMA 5 Surakarta yang menyimpulkan bahwa strategi sekolah adiwiyata telah

membentuk perilaku peduli lingkungan (partisipasi) melalui berbagai jenis kegiatan lingkungan hidup. Kegiatan yang dimaksud meliputi 4 (empat) kegiatan yaitu

pembelajaran, pembiasaan, ekstrakurikuler, dan sosialisasi. Jenis kegiatan itulah yang menjadi wadah bagi siswa dalam berbagai bentuk partisipasi adiwiyata.

Daftar Pustaka

- Aprilia. N. (2015). Evaluasi pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan pada program adiwiyata di SMP Muhammadiyah Yogyakarta. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015, yang diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, tema: –Peran Biologi dan Pendidikan Biologi dalam Menyiapkan Generasi Unggul dan Berdaya Saing Global||, Malang, 21 Maret 2015
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup. (2010). *Panduan Sekolah Adiwiyata*. Jakarta. KNLH.
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo. S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Putri, S.D.D., Atik, C.B., & Slamet, S. (2017). Strategi sekolah dalam membentuk perilaku peduli lingkungan terhadap
- siswa melalui program adiwiyata di SMA 5 Surakarta. *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant. Vol 8, No 1 (2017)*.
- Sugiharti. L.S. (2017). Partisipasi Siswa Dalam Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata SMAN 11 Semarang. *Unnes Semarang*.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, F.A. (2014). Hubungan Antara Kualitas Produk Sepeda Motor New Honda Revo FI Dengan Proses Keputusan Pembelian Konsumen (Survei Pada Pengguna Sepeda Motor New Honda Revo FI di Kota Bandung). *Jurnal Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama Kota Bandung*.
- Sungkowo. (2005). *Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Jalur Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Dikdasmen.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.